

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui agihan bentuklahan dataran alluvial dan kolluvial di Sub DAS gebang; (2) Mengetahui tingkat perkembangan tanah pada dataran alluvial dan koluvial di Sub DAS Gebang; dan (3) Mengetahui apakah pengaruh proses fluvial lebih dominan terhadap perkembangan tanah dibandingkan proses pelongsoran dan erosi. Sub DAS Gebang merupakan bagian dari Daerah Aliran Sungai Luk Ulo dan secara administrasi masuk ke dalam wilayah Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah

Metode pengambilan sampel adalah *systematic sampling*. Pada penelitian ini terdapat tiga segmen area pengambilan sampel, yaitu segmen atas, tengah, dan bawah. Setiap segmen tersebut diidentifikasi profil tanah melalui *transect* pada dataran koluvial dan alluvial. Titik sampel tanah pada *transect* ditentukan berdasarkan intensitas proses dan hasil proses geomorfologi. Proses geomorfologi yang dimaksud adalah pelongsoran, erosi, dan sedimentasi. Penilaian tingkat perkembangan tanah menggunakan cara kuantitatif dengan indeks warna dan indeks profil.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat perkembangan tanah di dataran koluvial dan alluvial adalah belum berkembang, sedang berkembang, dan berkembang lanjut. Sebagian besar daerah yang mengalami proses pengendapan memiliki tingkat perkembangan tanah belum berkembang. Daerah yang mengalami proses pelongsoran dan erosi memiliki tingkat perkembangan tanah berkembang lanjut. Berdasarkan indeks profil, pengaruh proses fluvial terhadap tingkat perkembangan tanah lebih dominan dibandingkan dengan pengaruh proses pelongsoran dan erosi.

Kata kunci : Tingkat perkembangan tanah, *Transection*, bentuklahan, proses geomorfologi.

The objections of this research are: (1) to study the distribution of coluvial and alluvial plain on The Gebang Sub Watershed; (2) to study the degree of soil development at coluvial and alluvial plain on The Gebang Sub Watershed; and (3) to study that the influences of the fluvial processes was more dominant for the degree of soil development than mass wasting and erosion. Gebang Sub Watershed was part of the Luk Ulo Watershed area and administratify on Kebumen District, in Central Java.

The sampling method is sistematic sampling, there are three of area sample. In every area are cutting the coluvial and alluvial plain. The description of the soil profiles for the transect according to the intensity processes and the result of geomorphology processes. The geomorphology processes are mass wasting, erosion, and sedimentation. The assessment of the degree of soil development used quantitative method of color index and profile index.

The results of this research showed that the degree of soil development at coluvial and alluvial plain on The Gebang Sub Watershed were weakly development soil, moderately, and strongly developmen soil. Most of the area which is getting the sedimentation processes has weakly development soil. Strongly development that is in mass washting and erosion area. According to the profile index, fluvial processes influence the degree of soil development more dominat than mass wasting and erosion.

Keys word: The degree of soil development, Transection, landform, and geomorphological processes